

PENGEMBANGAN MEDIA TES ONLINE BERBASIS
HIGHER ORDER THINKING SKILLS PADA MATA
PELAJARAN PENJASKES KELAS VII MTS DDI
SEGERI KAB PANGKAJENE

Serli^{1*}, Arnidah², Abd Haling³

¹ Serli/Teknologi Pendidikan Universitas
Negeri Makassar.

Email: smserli76@gmail.com

² Arnidah/ Teknologi Pendidikan Universitas
Negeri Makassar.

Email: arnidahKanata@gmail.com

³ Teknologi Pendidikan/Universitas
Negeri Makassar

Email: haling_93@yahoo.com



©2021 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The focus in this research is how to describe the need for developing online test media based on higher thinking skills in the seventh grade Physical Education subject at MTS DDI SEGERI Kab. Pangkajene. This study aims to describe 1) how the description of the need for developing HOTS-based online test media in the seventh grade physical education subject at MTD DDI SEGERI 2) how to design the development of HOTS-based online test media for physical education subjects for class VII MTS DDI SEGERI 3) how is the validity of the test media HOTS-based online tests on physical education subjects for class VII MTS DDI SEGERI 4) how is the practicality of HOTS-based online test media on physical education subjects for class VII MTS DDI SEGERI. The result of this research is a development research using the ADDIE method. This study shows a description of the need for an online test media-based learning program using Google Forms for Physical Education subjects for class VII MTS DDI SEGERI, it was found that the evaluation was still using paper media and the characteristics of the questions given were not in accordance with the HOTS question principle. the description of the design of the learning program is carried out by designing the product to be developed online test media through the results of item analysis there are 20 items obtained a) the results of the validation analysis show that all items are valid, b) the results of the reliability analysis are 0.96 including in the very high category, c) The results of the discriminatory analysis showed that there were no questions that were included in the less attractive category, the questions in the sufficient category were 20% and the questions in the interesting category were 80%, and d) the difficulty level analysis was not included in the easy difficulty level, the questions in the medium category were 87% and questions in the difficult category 13%. from the results of the validity of the online test media of material experts, media, individual trials and teacher responses, the percentage of material experts' achievement level is 72% in the attractive quality of online test media in this category is worth testing, media experts show the percentage of achievement level of 89% is in attractive qualifications, individual trials are at the percentage level of achievement 83% are in the very attractive qualification and the teacher's response is at the percentage level of achievement 86% are in the very attractive qualification.

Keywords: Development of online test media based on higher order thinking skills

ABSTRAK

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kebutuhan Pengembangan Media *Tes Online Berbasis Higher Order Thinking Skills* Pada Mata Pelajaran Penjaskes kelas VII MTS DDI Segeri Kab. Pangkajene. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Bagaimana Gambaran Kebutuhan pengembangan Media Tes Online Berbasis HOTS pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas VII MTS DDI Segeri 2) Bagaimana *Design* Pengembangan Media Tes Online Berbasis HOTS pada Mata Pelajaran Penjaskes kelas VII MTS DDI Segeri 3) Bagaimana Validitas Media Tes Online Berbasis HOTS pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas VII MTS DDI Segeri 4) Bagaimana Kepraktisan Media Tes Online berbasis HOTS pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas VII MTS DDI Segeri. Hasil penelitian ini Merupakan penelitian pengembangan dengan metode ADDIE. Penelitian ini menunjukkan gambaran kebutuhan program pembelajaran berbasis media tes online dengan menggunakan google form pada mata pelajaran penjaskes kelas VII MTs DDI SEGERI, diperoleh bawah pemberian evaluasi masih menggunakan media kertas dan karakteristik soal yang diberikan belum sesuai prinsip soal HOTS. Gambaran *design* program pembelajaran dilakukan rancangan terhadap produk yang akan dikembangkan media tes online melalui hasil analisis butir soal ada 20 butir soal diperoleh a) hasil analisis validasi menunjukkan seluruh butir soal valid, b) hasil analisis reliabilitas adalah 0,95 termasuk dalam kategori sangat tinggi, c) hasil analisis daya pembeda menunjukkan tidak ada soal yang termasuk pada kategori kurang menarik, soal dalam kategori cukup 20% dan soal dalam kategori menarik 80%, dan d) analisis tingkat kesukaran tidak ada yang termasuk pada tingkat kesukaran mudah, soal dalam kategori sedang 87% dan soal dalam kategori suka 13%. Dari hasil validitas media tes online ahli materi, media, ujicoba perorangan dan tanggapan guru menunjukkan presentase tingkat pencapaian ahli materi 72% berada pada kualitas menarik media tes online dalam kategori ini sudah layak diujicobakan, ahli media menunjukkan presentase tingkat pencapaian 89% berada pada kualifikasi menarik, uji coba perorangan berada pada presentase pencapaian 83% berada pada kualifikasi sangat menarik dan tanggapan guru berada pada presentase tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi sangat menarik.

Kata Kunci: Pengembangan Media Tes Online Berbasis *Higher Order Thinking Skill*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai serta sikap dan keterampilan. Pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Proses perencanaan pembelajaran, guru memerlukan perencanaan yang mendetail mulai dari pembuatan bahan ajar, pemahaman

karakteristik siswa yang berbeda-beda, pembuatan penilaian hasil belajar. Penilaian pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar. Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Proses pembelajaran peserta didik diharapkan

mampu mereview kembali mata pelajaran yang telah dipelajari untuk mengukur daya ingat peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggunakan strategi *HOTS (Higher Order Thinking skills)*. Menurut Saputra, (2016: 91) mengemukakan bahwa *HOTS (Higher Order Thinking skills)*. merupakan suatu proses berfikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi dikembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti *metode problem solving, taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, pengejaran dan penilaian*. Tujuan utama dari *higher order thinking skills* bagaimana meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berfikir secara kritis dalam menerima berbagai jenis informasi, berfikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi-situasi yang kompleks. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di sekolah MTs DDI SEGERI untuk memperoleh informasi awal dalam penelitian menunjukkan bahwa soal *higher order thinking skills* (berfikir tingkat tinggi), dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh tenaga pendidik sebagai evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidak pembelajaran di kelas. Dalam buku pembelajaran kurikulum 2013 terdapat banyak soal dimana soal tersebut semuanya terdapat dalam bentuk cetak kebanyakan soal tersebut tidak termasuk tentang *HOTS* sehingga dilakukanlah penelitian pengembangan Media Tes *Online Berbasis HOTS* menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran penjas kes di MTs DDI SEGERI untuk mempermudah pendidik dalam melakukan pembelajaran khususnya dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development (R & D)*. Model penelitian R&D yang digunakan dalam penelitian adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan yang mengacu pada proses-proses utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Fokus penelitian Bagaimana gambaran kebutuhan pengembangan Media Tes *Online Berbasis HOTS* pada mata pelajaran penjas kes

kelas VII di MTs DDI SEGERI, Bagaimana *design* pengembangan Media Tes *Online Berbasis HOTS* pada mata pelajaran penjas kes kelas VII MTs DDI SEGERI, Bagaimana validitas Media Tes *Online Berbasis HOTS* pada mata pelajaran penjas kes kelas VII MTs DDI SEGERI, dan Bagaimana kepraktisan Media Tes *Online Berbasis HOTS* pada mata pelajaran penjas kes kelas VII MTs DDI SEGERI. Subjek penelitian yaitu siswa, guru dan tenaga pendidik MTs DDI Segeri, teknik pengumpulan data merupakan observasi, angket, studi dokumen dan wawancara. Prosedur pengembangan yang dilakukan tahap analisis, tahap design, tahap developmen dan tahap implementasi adapun Teknik analisis data yaitu analisis data validitas dan analisis data kepraktisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Kebutuhan

Setelah melakukan observasi langsung dan wawancara di MTs DDI Segeri Kabupaten Pangkajene peneliti memperoleh informasi bahwa, MTs DDI Segeri telah menerapkan kurikulum 2013 dan fasilitas yang ada di MTs tersebut belum terlalu cukup memadai. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti mengembangkan media tes online menggunakan google form sebab dibutuhkan instrument evaluasi yang bersifat online selama pandemi. Instrument evaluasi yang dikembangkan diharapkan sesuai dengan karakteristik *HOTS* berisi teks, gambar, dan video.

2. Desain (Design)

Pada tahap *design* peneliti merancang media evaluasi online dengan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan melalui hasil identifikasi kebutuhan siswa serta berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan berpadoman pada rpp mata pelajaran penjas kes. Tahapan yang dilakukan pada tahap perencanaan pengembangan media tes online diantaranya meliputi: hasil uji validitas, hasil uji reabilitas, hasil uji daya pembeda dan hasil uji tingkat kesukaran.

3. Pengembangan (Developmen)

Tahap ini merupakan tahap dimana seluruh objek Tes Hots Penjas kes berbasis online dibuat dengan menggunakan aplikasi google form. Pengembangan tes ini diawali dari pembuatan awal tampilan tes, kemudian dilakukanlah pengujian untuk mengetahui

bobot validitas dan kepraktisan produk. Dengan demikian, peneliti dapat menggambarkan isi dalam tes tersebut jika sudah dipisah disetiap bagian-bagian.

4. Pengujian Media Isi/Materi (Validasi)

a. Uji isi dan materi pembelajaran

Tahap selanjutnya yaitu setelah Produk dikembangkan sebagai produk awal terdiri atas produk dan RPP, produk yang dikembangkan tersebut diserahkan kepada seorang ahli isi/materi pembelajaran untuk mendapatkan tanggapan/penilaian. Berdasarkan hasil penilaian ahli isi atau materi Setelah dikonversikan dengan table konversi, presentase tingkat pencapaian **72%**, berada pada kualitas baik, media tes online dalam kategori ini sudah layak diujicobakan, Berdasarkan hasil review atau penilaian/tanggapan ahli desain media pembelajaran media tes online tersebut tidak perlu direvisi karena berada pada kualifikasi Menarik.

b. Uji Ahli Desain Dan Media Pembelajaran

Pengembangan media sebagai produk awal program media tes online dan RPP. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seseorang ahli media dan desain pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Angket validitas dari ahli Desain media pembelajaran dapat dilihat pada hasil angket validasi tersebut Berdasarkan hasil penilaian ahli media dan desain pembelajaran Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, presentase tingkat pencapaian **89%**, berada pada kualifikasi baik, sehingga media tes online sudah bisa diujicobakan. Berdasarkan hasil review atau penilaian/tanggapan ahli desain media pembelajaran media tes online tersebut tidak perlu direvisi karena berada pada kualifikasi Menarik

5. Implementasi

a. Uji coba perorangan

Sebagai produk pengembangan yang telah direvisi berdasarkan masukan dari ahli media/desain pembelajaran dan Ahli isi/materi pembelajaran, disajikan data yang diperoleh dari uji coba perorangan. Dalam uji coba perorangan ini, 30 orang siswa diminta untuk menilai Media Tes Online tersebut. Adapun hasil analisis angket penilaian uji coba perorangan secara keseluruhan presentase media tes online sebesar 83% berada pada

kualifikasi sangat Menarik atau preaktis digunakan.

b. Tanggapan Guru Mata Pelajaran

Disajikan data yang diperoleh dari tanggapan guru mata pelajaran penjaskes Berdasarkan hasil penilaian tanggapan guru mata pelajaran maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian Media Tes Online Setelah dikonversikan dengan table konversi, presentase tingkat pencapaian Media Tes Online 86% menunjukkan bahwa media Tes Online berada pada kualifikasi sangat Menarik atau peraktis digunakan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menghasilkan program media tes online berbasis *HOTS* pada mata pelajaran penjaskes pokok soal materi media tes online permainan bola voli. Peneliti melakukan analisis kebutuhan potensi dan masalah dengan wawancara pada guru kelas VII MTs DDI Berdasarkan hasil tersebut peneliti menaruh perhatian khususnya pada penggunaan media pembelajaran yang ada pada madrasah tersebut berdasarkan wawancara kepada guru penjaskes kelas VII MTs DDI Segeri diperoleh bawah peran guru masih sangat dominan dalam pembelajaran penjaskes kelas VII Mts DDI Segeri, guru lebih cenderung menggunakan media cetak atau buku pelajaran, guru juga memakai metode ceramah dan praktek, buka hanya itu pengambilan nila lebih berpatokan pada penilaian prakteknya dibanding tugas hariannya dan tugas hanya diberikan dalam bentuk catatan nilai tambahan, maka dari itu mata pelajaran penjaskes dengan subbab permainan bola voli dapat mengakses atau menerima soal dalam bentuk online dengan cara lebih menyenangkan dan mempermudah peserta didik untuk mengaksesnya, maka sebab dibutuhkanlah instrument evaluasi yang bersifat online selama pandemi. Pembuatan awal produk didasarkan pada analisis kompetensi dasar sebagai hal yang harus dikerjakan sebelum dilakukan validasi dan uji coba dilaksanakan peneliti membuat penyusunan kisi-kisi soal *HOTS* yang menentukan kompetensi dasar dan indikator soal yang dibuat. Perencanaan soal ini bertujuan agar media tes online yang dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah komponen perencanaan Instrument evaluasi yang dikembangkan diharapkan sesuai dengan karakteristik *HOTS* berisi teks, gambar, dan video. Sehingga dari kriteria tersebut peneliti

mengembangkan indikator soal *HOTS* untuk membuat soal tes hasil belajar materi permainan bola voli untuk peserta didik kelas VII MTs. Soal tes yang dikembangkan terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Di dalam setiap butir soal terdapat pertanyaan dengan level berfikir yang berbeda. Butir soal dengan level menganalisis (C4) terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, dan 20, sedangkan butiran soal dengan nomor 8, 9, 14 dan 15 merupakan soal dengan level mengevaluasi (C5), seluruh butir soal sesuai dengan indikator berfikir tingkat tinggi berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Soal-soal tersebut terdiri dari pokok bahasan permainan bola voli yang sesuai dengan jenjang kelas VII MTs DDI Segeri kurikulum 2013. Setelah melakukan validasi maka peneliti melakukan uji coba kepada 30 peserta didik kelas VII MTs DDI Segeri. Pada uji coba ini menggunakan siswa kelas VII A karena kelas tersebut memiliki kemampuan berfikir siswa sangatlah heterogen. Ada siswa berkemampuan tinggi ada siswa yang berkemampuan rendah dan juga ada yang sedang. Pada uji validitas seluruh soal memenuhi standar validitas, tidak ada satupun yang tidak lulus dari hasil uji validitas. Hampir keseluruhan memiliki signifikansi sangat signifikan yang berarti sangat valid dan dapat dipakai sebagai soal untuk materi pada kelas ini. Hanya satu (1) soal yang memiliki signifikansi yang signifikan, maupun begitu soal ini juga masih bisa digunakan sebagai alat ukur kemampuan peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

A. Kesimpulan

1. Gambaran kebutuhan Program pembelajaran media tes online berbasis Hots menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran penjasokes kelas VII MTs DDI SEGERI, Kabupaten Pangkajene, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dikembangkan media tes online menggunakan google form sebab dibutuhkan instrument evaluasi yang bersifat online selama pandemi. Instrument evaluasi yang dikembangkan diharapkan sesuai dengan karakteristik *HOTS* berisi teks, gambar, dan video.

2. Desain (*Design*) perancangan produk yang akan dikembangkan oleh media tes online berbasis *HOTS* yang dituangkan kedalam media google form dalam perencanaan tes memperhatikan kebutuhan guru peserta didik dan keadaan sumber belajar. Program pembelajaran dilakukan rancangan terhadap produk yang akan dikembangkan oleh media tes online. Informasi yang telah dikumpulkan melalui hasil identifikasi kebutuhan siswa serta berdasarkan tujuan dari pembelajaran yang ada pada rancangan pelaksanaan pembelajaran
3. Tingkat validitas program pembelajaran berbasis media tes online dengan menggunakan *Google form* pada mata pelajaran penjasokes kelas VII MTs DDI SEGERI, Kabupaten Pangkajene. Dikatakan valid berdasarkan hasil evaluasi ahli desain/media, tingkat presentasi menunjukkan bahwa program pembelajaran berbasis (*online*) berada pada kualifikasi sangat menarik. Hasil evaluasi ahli isi/materi, tingkat presentase menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berada pada kualifikasi sangat menarik.
4. Tingkat kepraktisan media tes online berbasis *HOTS* setelah dilakukan angket uji coba terhadap guru dan peserta didik disajikan data yang diperoleh dari uji coba perorangan ini 30 peserta didik diminta untuk menilai media tes online adapun hasil analisis angket penilaian secara keseluruhan berada pada tingkat pencapaian kualifikasi sangat menarik dan praktis digunakan, dari hasil angket penilaian tanggapan guru berada pada tingkat kualifikasi sangat menarik atau praktis digunakan dimana guru dan peserta didik menyatakan media tes online ini mudah digunakan dan dapat membantu peserta didik dan guru dalam melakukan evaluasi program pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi siswa untuk lebih aktif dan semangat mengikuti proses pembelajaran dan mampu memanfaatkan media tes online.
2. Bagi guru, untuk mempertimbangkan dan menerapkan penggunaan media tes online dalam proses pembelajaran, terkhusus evaluasi pembelajaran online sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Namun penelitian ini masih

perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagi kepala sekolah, untuk dapat melengkapi saran dan prasarana pembelajaran, terkhususnya fasilitas yang mendukung evaluasi pembelajaran online dalam proses pembelajaran seperti penyediaan wifi di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi pembelajaran secara online dan mengembangkannya lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Arnida & Citra Rosalyn Anwar 2016. Analisis melalui HOTS (High Order Thinking Skill) C:/Users/ASUS/Documents/Artikel%20Arnidah%20ttg%20HOTS.pdf

Arifin, Zaenal. Evaluasi 2009. *pembelajaran*, Bandung: PT remaja R.

Depdiknas 2006. *Permendiknas.No.22.Tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, Jakarta: Depdiknas.

Taufik NT 2018. *Membuat Soal Dan Penilaian Online Dengan Google Form*, Jakarta: Bumi Aksara

Kusaeri & Suprananto 2012. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kurniasti 2014. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Krathwohl lewy 2009. *Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berfikir Tingkat Tingkat*, Palembang

Saputra 2016. *Penguatan mutu pembelajaran dengan penerapan HOTS (High Order Thinking Skills)*, Bandung: Smille's

Samsudin 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, Jakarta: Prenada Media Group

Sudjana 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabet

Subrybroto 2004. *Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Yayasan Nuansa Cendekia

Suprananto 2012. *Pengukuran dan penilaian pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbar

Widodo 2013. *Hinger Order Thingking Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa*. Cakrawala Pendidikan.

Widana 2017. *Penyusunan Soal Higer Order Thinking Skills*. Jakarta: Renika Cipta Zaenal 2011. *Buku Pintar Google*. Jakarta: Media Kita